Nama : Fabian Nabiel Syahreza   
Nim : 3411201077   
Kelas : IF-C

10 Judul Jurnal Tentang Perkembangan teknologo

PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP BIDANG AKUNTANSI MANAJEMEN

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan yang signifikan dalam dunia bisnis. Ada berbagai macam sistem informasi dengan menggunakan teknologi informasi yang muncul, antara lain Electronic Data Processing Systems, Data Processing Systems (DPS), Decision Support System (DSS), Management Information System (MIS), Executive Information Systems (EIS), Expert System (ES) dan Accounting Information System (AIS). Perkembangan teknologi informasi juga berpengaruh terhadap bidang akuntansi manajemen selaku bidang penghasil informasi dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen. Pengaruh tersebut dapat bersifat menguntungkan maupun merugikan perusahaan. (Maharsi, 2000)

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN

Seperti yang kita lihat dewasa ini, banyak sekali perubahan yang terjadi di bidang komunikasi. Dimulai dari bentuk komunikasi yang sederhana sampai pada komunikasi elektronik. Perubahan yang cepat terutama pada abad 20 ini oleh sejumlah ahli dikatakan sebagai revolusi komunikasi. Ilmu pengetahuan yang selama ini kita pelajari selalu mengalami perubahan dan perkembangan yang tidak mendadak. Perubahan ini ada yang terjadi secara pelan-pelan, ada pula yang terjadi secara drastis akibat pertentangan antara satu ilmu pengetahuan dengan ilmu pengetahuan yang baru, atau pertentangan antara teori yang lama yang digantikan dengan penemuan teori baru dalam pengetahuan. Paradigraa lama dari suatu teori atau ilmu pengetahuan dianggap tidak sesuai lagi bahkan dianggap salah lantas kemudian digantikan dengan paradigma yang baru yang lebih diterima. (Zamroni, 2009 )

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM ERA JURNALISTIK MODERN

Teknologi internet telah membuat komunikasi menjadi lebih mudah dan lebih murah. Ini telah menarik banyak orang dan telah merasuk ke dalam kehidupan sehari-hari orang. Media massa pun telah menerima internet. Hampir semua bentuk media tradisional, seperti radio, televisi, dan surat kabar telah melebarkan kiprahnya ke bidang baru ini. Internet dan world wide web sama-sama memengaruhi jurnalisme modern secara signifikan. Banyak televisi, stasiun penyiaran radio, dan surat kabar di Indonesia mengoperasikan situsnya dengan menggunakan teknologi internet. Internet membawa revolusi komunikasi teknis, perubahan mendasar terjadi dalam struktur koneksi, memori buatan dan reproduksi kontennya. Di media online memungkinkan pembaca untuk menikmati browsing produk dan layanan kontennya, seperti news feed, podcast, deskstop alert, news on mobile phone, PDA dan perangkat mobile lainnya. Media online tidak hanya menawarkan teks tetapi juga gambar digital, file audio, dan gambar bergerak (video). Fitur-fitur interaktif dari internet seakan-akan mengimplikasikan bahwa media online memiliki kelebihan dibandingkan dengan bentuk media tradisional. Jadi, internet telah berkembang pesat menjadi media baru dengan karakteristik multimedia, hypertext, interaktivitas, arsip, dan virtualitas. Karakteristik media baru struktural yang paling penting adalah integrasi telekomunikasi, komunikasi data dan komunikasi massa dalam satu media. Ini adalah proses konvergensi. (Hadi, 2009)

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA KULIAH KIMIA DASAR

Augmented Reality (AR) adalah adalah teknologi yang menggabungkan benda maya tiga dimensi (3D) ke dalam sebuah lingkungan nyata tiga dimensi .Model 3 dimensi biasa digunakan sebagai alat bantu pengajaran untuk membuat para peserta didik lebih memahami materi yang diberikan. Teknologi AR sudah diaplikasikan dalam berbagai bidang yang beragam, termasuk dalam bidang pendidikan. salah satu mata kuliah yang bisa mengaplikasikan teknologi AR adalah mata kuliah kimia dasar. Saat ini mata kuliah kimia dasar merupakan matakuliah yang tidak menyenangkan bagi peserta didik, terutama bagi mahasiswa fakultas tekhnik tingkat pertama yang mendapat mata kuliah ini. Salah satu penyebabnya adalah kimia mempunyai banyak konsep yang sukar untuk dipahami dan dibayangkan, seperti struktur atom dan bentuk molekul dalam ikatan kimia. Sehingga dibutuhkan media pembelajaran alternatif dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep kimia secara interaktif. Pada mata kuliah kimia dasar terdapat beberapa materi dasar yang membutuhkan imajinasi yang tinggi untuk bisa memahami materi tersebut,seperti materi atom dan molekul, sistem periodik, ikatan kimia, hidrokarbon dan beberapa materi lainnya. AR memberikan interaksi yang lebih realistis dan merupakan kemajuan dari sebuah metoda teknologi yang menjanjikan dan bisa memotivasi pengguna untuk terlibat dalam sistem pembelajaran yang lebih aktif. Pada paper ini akan dibahas bagaimana pembelajaran mata kuliah kimia dasar menjadi lebih efektif dengan teknologi AR. (Kamelia, 2009 )

Perkembangan Teknologi dalam Industri Media

Informasi. Seiring dunia menjadi kosmopolitan, sehingga tercipta keseragaman budaya yang membuat komunikasi antarmanusia saling mempengaruhi meski letaknya sangat berjauhan. Salah satu tuntutan globalisasi adalah informasi dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Karenanya, industri media yang ada harus mampu memenuhi permintaan tersebut. Salah satu upaya yang perlu dilakukan oleh industri media adalah dengan melakukan penyesuaian terhadap kemajuan teknologi yang ada. Globalisasi informasi yang dimainkan oleh industri media telah menempatkan negara-negara berkembang sebagai bagian dari masyarakat informasi dunia yang membutuhkan pembentukan regulasi dan penggunaan teknologi informasi di masing-masing negara sebagai respon terhadap perkembangan baik di tingkat regional maupun internasional. Kegiatan pemanfaatan teknologi informasi harus dikembangkan tanpa mengurangi hak khalayak secara adil, sehingga pelanggaran terkait penggunaan teknologi informasi dapat dihindari melalui penerapan prinsip dan aturan yang seragam di setiap negara. (Machmud, 2011)

ERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan khususnya sekolah dasar. Pemanfaatan TIK dalam pendidikan pada penelitian ini lebih dikerucutkan lagi pada proses pembelajarannya. Guru dapat memanfaatkan TIK untuk memeprsiapkan proses pembelajaran dan atau ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan TIK guru dapat menambah bahan ajar dan mencari referensi tentang metode pembelajaran yang tepat untuk siswanya. Dalam pembelajaran guru dapat menyampaikan materi dengan lebih mudah diterima oleh siswa dengan bantuan pemanfaatan TIK. Penerapan TIK juga tidak hanya semata-mata langsung diterapkan, tetapi juga harus melihat karakteristik siswanya. Maka proses pembelajaran akan berkualitas dan bermakna dengan pemanfaatan TIK yang sesuai dengan karakteristik siswa. (Huda, 2020)

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI UNTUK PENINGKATAN E-GOVERNMENT DALAM PELAYANAN PUBLIK

Perkembangan teknologi informasi dalam hal ini teknologi komputer dapat mendukung pengambilan keputusan dalam organisasi modern yang kondusif agar pekerjaan dalam organisasi dapat diselesaikan dengan cepat, akurat, dan efisien. Teknologi informasi (TI) didefinisikan sebagai teknologi yang digunakan untuk memperoleh, memanipulasi, menyajikan data. Semua manajer saat ini dituntut oleh kemampuannya untuk dapat memanfaatkan informasi yang mempengaruhi organisasi sehingga dapat mengambil keputusan secara tepat berdasarkan informasi tersebut. Pada tataran pemerintahan kita mengenal istilah e-government yang sedang menjadi trend saat ini, Bagaimana pemanfaatan TI dalam pemerintahan yang kita kenal dengan fenomena “e-government” nya? Realitas pemanfaatan TI dalam tata kelola tidak seperti yang kita bayangkan, pengertian TI dalam tata kelola masih sebatas komputer untuk pengetikan dan mendukung proses administrasi mata. Berfungsi TI untuk proses pengolahan data dan transaksi yang bersifat kompleks maupun informasi publik yang jauh dari harapan. (Wardiningsih, 2009)

Perkembangan Teknologi dan Pentingnya Literasi Informasi untuk Mendukung Ketahanan Nasional

Teknologi memudahkan untuk mendapatkan berbagai informasi. Berbagai sumber dapat dengan mudah diakses. Kecepatan memberikan informasi terkini di media sosial memang menjadi salah satu kebutuhan akhir-akhir ini. Secara tidak langsung membantu penyebaran berbagai informasi di Indonesia. Pembaruan teknologi tidak membuat penghalang geografis, norma, batas etika, kurang terlihat. Berbagai fasilitas yang ditawarkan akan memiliki nilai yang lebih tinggi jika kebenaran informasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Di sisi lain sebagai manusia tetap memiliki hak asasi manusia yang melekat, serta warga negara. Oleh karena itu dalam mengakses, memanfaatkan dan menyebarluaskan berbagai informasi yang diperoleh diperlukan suatu filter yang disebut literasi informasi. Siapapun yang pernah melek informasi tidak akan dengan mudah menyebarkan informasi tanpa terlebih dahulu mengecek kebenarannya. Penyebaran berbagai informasi yang benar dan sopan akan membuat penerima informasi bernalar dengan baik sehingga tidak mudah terpancing untuk melakukan sesuatu yang meresahkan. Oleh karena itu, literasi informasi menjadi penting untuk mendukung ketahanan nasional. (Subarjo, 2017)

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI BIDANG PRODUKSI PANGAN DAN OBAT-OBATAN SERTA HAK-HAK KONSUMEN

Saat ini pengaturan tentang makanan dan obat-obatan dianggap sudah jelas dan memadai. Namun tugas untuk memeriksa, mengawasi dan menghindari bahaya-bahaya yang mungkin terjadi belum dijalankan. Selain itu, tidak ada badan relevan yang didirikan untuk peran seperti itu. Oleh karena itu, langkah bijak untuk menghindari dampak negatif dari makanan dan obat-obatan adalah dengan membuat regulasi yang mengawasi impor, konsumsi dan peredaran produk tersebut. (Abbas, 2009)

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI, INOVASI, KEPEMIMPINAN DAN KINERJA PERUSAHAAN: STUDI TRANSFORMASI PT. POS INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perkembangan teknologi, kepemimpinan dan inovasi terhadap kinerja PT. POS Indonesia. Metode dalam penelitian ini, menggunakan desain penelitian yang bersifat eksplanatory survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yang secara sederhana merujuk pada pengumpulan dan analisis informasi secara statistikal, dengan menggunakan uji statitistik regresi berganda. Skala yang digunakan adalah skala likert yang berguna untuk mengetahui derajat ketidak setujuan ataupun kesetujuan karyawan terhadap pernyataan yang ada pada kuesioner. Dari hasil penelitian melalui pendekatan SPSS dapat dijelaskan bahwa baik perkembangan teknologi, inovasi maupun kepemimpinan, ketiganya memiliki hubungan dan berpengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja. Dengan ini diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi masukan bagi PT. POS Indonesia untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan. (Lambang Andri Prabawa, 2015)